

KEPUTUSAN AKUISISI DAN MERGER ATAS PROFITABILITAS GOTO GROUP

Dina Sephiani, Ersri Rokhaminawanti
Universitas Teknologi Digital, Bandung

Corresponding e-mail: dina10121911@digitechuniversity.ac.id

Copyright © 2025 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: [10.53866/jimi.v5i2.796](https://doi.org/10.53866/jimi.v5i2.796)

Abstract

The issue of profitability should be given particular consideration because it is necessary for the business to remain profitable in order to continue operating. Tokopedia chose to work together (merge) with Gojek to become GoTo in order to contend in the digital economy. After being acquired by Gojek, Tokopedia became a subsidiary of Gojek. This study tends to ascertain the disparity in profitability between the GoTo Group's acquisition and merger within the 2018–2023 timeframe. A descriptive quantitative approach is the research methodology employed. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk served as the study's sample, and the five research variables were ROA, ROE, NPM, GPM, and OPM. Descriptive statistical analysis, one-sample kolmogorov-Smirnov normality testing, and paired sample t-test hypothesis testing were used to analyze the data. The factors ROA, ROE, NPM, GPM, and OPM did not significantly differ, according to the data.

Keywords: Profitability, Acquisition, Merger

Abstrak

Masalah profitabilitas perlu mendapat perhatian khusus karena profitabilitas diperlukan agar bisnis tetap menguntungkan agar dapat terus beroperasi. Tokopedia memilih bekerja sama (merger) dengan Gojek menjadi GoTo agar dapat bersaing dalam ekonomi digital. Setelah diakuisisi oleh Gojek, Tokopedia menjadi anak perusahaan Gojek. Penelitian ini ditujukan guna memahami disparitas profitabilitas antara akuisisi dengan merger Grup GoTo dalam kurun waktu 2018–2023. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan metodologi penelitian yang digunakan. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menjadi sampel penelitian, dan lima variabel penelitian adalah ROA, ROE, NPM, GPM, dan OPM. Analisis statistik deskriptif, uji normalitas kolmogorov-Smirnov one-sample, serta pengujian hipotesis uji-t berpasangan digunakan untuk menganalisis data. Faktor-faktor ROA, ROE, NPM, GPM, dan OPM tidak berbeda secara signifikan, menurut data.

Kata Kunci: Profitabilitas, Akuisisi, Merger

1. Pendahuluan

Perkembangan dan kemajuan teknologi tak dapat terhindarkan, karena dengan adanya hal tersebut maka berbagai aktivitas manusia semakin dipermudah. Contohnya penggunaan surel atau surat yang dikirim melalui kantor pos di zaman dulu yang mana memerlukan waktu yang tak sebentar. Saat ini, mengirim pesan dapat dilakukan dengan praktis dan segera. Hanya dengan hitungan detik, kita bisa mengirim pesan dan mendapatkan informasi melalui akses internet.

Dalam bidang konsumsi, perkembangan dan kemajuan teknologi telah merubah gaya hidup masyarakat dalam berbelanja. Di pasar tradisional, terjadi transaksi secara langsung antara pembeli dan penjual. Namun setelah digitalisasi, kini transaksi dapat terjadi secara daring di mana seller dan buyer tak saling bertemu. Transaksi jual beli daring salah satunya dilakukan di platform *e-commerce*. *E-commerce* adalah pendayagunaan teknologi jaringan digital dan internet yang bisa mendukung kegiatan bisnis, seperti collecting data, perencanaan, kegiatan produksi/distribusi serta customer service. Perkembangan e-commerce

di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar, dikarenakan adanya beberapa tren yang mendukung seperti penggunaan *smartphone* yang meningkat, literasi digital dan adanya sistem pembayaran online yang mendukung *e-commerce*.

Di Indonesia sudah terdapat banyak *platform e-commerce* terkemuka seperti Bukalapak, Tokopedia, Akulaku, Lazada dan Shopee. Pengguna platform ini semakin banyak seiring waktu karena menawarkan berbagai produk dan penawaran yang menarik. Puncaknya ketika pandemi COVID-19 saat diberlakukannya pembatasan sosial, belanja *online* menjadi alternatif bagi masyarakat Indonesia. Namun di balik adanya potensi pasar yang besar itu menjadi tantangan tersendiri bagi masing-masing *platform e-commerce* dengan adanya pesaing lama maupun pesaing baru. Menanggapi persaingan ekonomi digital, Tokopedia memilih untuk bergabung (merger) dengan Gojek menjadi GoTo. Tokopedia bergabung dengan Gojek setelah diakuisisi oleh Gojek sebagai anak usaha Gojek. Menurut Harmony dalam (Nurjanah, 2023) “Merger merupakan suatu usaha untuk menggabungkan dua atau lebih perusahaan dengan tidak membangun sebuah nama perusahaan baru, namun suatu sisi perseroan tetap ada, sedangkan di lain sisi perseroan tersebut menghilang beserta seluruh aktiva dan akuntabilitasnya, dan semua wujud pengelolaan bisnisnya juga dipindah pada perseroan tetap.”

Gojek ialah perusahaan teknologi asal Indonesia yang menyediakann berbagai layanan berbasis aplikasi, di dirikan oleh Nadiem Makarim pada tahun 2009 di Jakarta. Pada awalnya Gojek melayani jasa transportasi, melalui jasa ojek. Namun dengan seiring munculnya peluang pasar, Gojek berkembang menjadi aplikasi super (*super app*) dengan menyediakan jasa delivery makanan, (*Gofood*), delivery barang (*Gosend*), hingga dompet digital (*Gopay*). Gojek telah memberikan pengaruh pada ekonomi Indonesia karena membuka lapangan pekerjaan yang besar dengan memberikan peluang kerja yang fleksibel bagi para mitranya. Di samping itu, Gojek menggunakan teknologi canggih (*AI dan big data*) dalam meningkatkan efisiensi, mempersonalisasi layanan, dan mengoptimalkan rute jalan.

Gojek dan Tokopedia merupakan dua perusahaan jasa berbasis layanan media dan internet di Asia yang memiliki pasar yang berbeda. Di mana Gojek bergerak di sektor jasa transportasi, sedangkan Tokopedia bergerak di sektor ekonomi sebagai penyedia jasa *e-commerce*. Maka dari itu merger dua perusahaan ini akan memperluas pasar mereka, mulai dari *e-commerce*, transportasi, pengiriman barang dan makanan, hingga jasa keuangan. “Terciptanya ekspansi eksternal, atau perluasan wilayah potensial untuk diimplementasikan, merupakan keuntungan lain dari penggabungan tersebut. Perluasan pasar internasional telah diselenggarakan. Gojek sebelumnya mempunyai basis di luar negeri, meliputi Singapura, Filipina, dan Thailand. Meskipun demikian, penggabungan Gojek-Tokopedia meningkatkan daya saing perusahaan GoTo terhadap para pesaing seperti Shopee dan Grab.” (Hartanto et al., 2024).

Penggabungan layanan dan klien ini memungkinkan entitas yang baru dibentuk (GoTo) untuk membangun pengalaman yang lebih kohesif bagi pelanggan, yang berpotensi meningkatkan loyalitas pelanggan dan perluasan pendapatan. “Daya saing yang meningkat ini dapat menghasilkan keunggulan kompetitif yang memfasilitasi pertumbuhan yang lebih cepat dan pangsa pasar yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dan profitabilitas.” (Leona et al., 2023). Tokopedia serta Gojek sah bergabung tanggal 17 Mei 2021 menjadi GoTo Group. GoTo Group meningkatkan 2% kontribusi terhadap PDB Indonesia. Gojek memiliki mitra driver berjumlah lebih dari 2 juta, di sisi lain Tokopedia memiliki mitra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) 10 juta lebih sehingga dapat disimpulkan bahwa GoTo memiliki potensi pasar sekitar 100 juta warga Indonesia yang merupakan pengguna aplikasi Gojek dan Tokopedia.

Dengan adanya pendanaan yang besar dari para investor, maka membuka peluang yang sangat tinggi bagi GoTo untuk meningkatkan profitabilitas bagi mereka. Profit adalah tujuan utama perusahaan karena memegang peranan penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Terlebih untuk perusahaan terbuka yang menawarkan sahamnya kepada investor, profit bisa memberikan nilai tambah karena menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Maka dari itu setiap perusahaan mengupayakan segala strategi dan tindakan agar memperoleh profit sebesar-besarnya. Dalam praktiknya, profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penjualan kotor, penjualan bersih, penjualan operasional, total aset, dan total ekuitas.

Dalam dunia investasi, para investor sering kali melihat laporan keuangan perusahaan. Dalam (Nada & Puspita, 2024) "Laporan keuangan ini biasanya diperlukan untuk mengevaluasi pertumbuhan dan kinerja bisnis setiap periode, serta guna memastikan seberapa jauh organisasi tersebut meraih apa yang ditujunya." Analisis laporan keuangan dapat menilai kinerja keuangan untuk menjamin kesehatan perusahaan. Dengan membandingkan data keuangan dari laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca, serta laporan arus kas. Rasio keuangan merupakan sarana evaluasi yang dapat membantu manajemen terkait mengevaluasi dan memperkirakan kinerja keuangan (Amelya et al., 2021). Manajemen perusahaan dapat memanfaatkan analisis rasio keuangan sebagai dasar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan saat mereka membuat laporan keuangan yang diproyeksikan (Anjani et al., 2024).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis melaksanakan riset dengan maksud yakni memahami apakah ada perbedaan profitabilitas GoTo Group yang dihitung dengan rasio profitabilitas yang mencakup ROA, ROE, NPM, GPM serta OPM 3 tahun sebelum adanya akuisisi dan merger dengan 3 tahun setelah akuisisi dan merger

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil metode kuantitatif untuk proses mengumpulkan serta menganalisis data. Populasi pada penelitian ini yakni semua perusahaan dengan kriteria: (1) Perusahaan non-keuangan (2) Perusahaan yang menawarkan perusahaannya kepada publik melalui BEI (3) Melakukan minimal satu kali proses akuisisi dan merger (4) Tanggal akuisisi dan merger diumumkan dengan jelas (5) Proses pengakuisisian dan merger dilakukan setidaknya sudah selama tiga tahun (6) Mengunggah laporan keuangan tahunan secara utuh dan secara berkala kepada publik di situs www.idx.id. Metode pengambilan sampel memakai *probability sampling* (sampel berpeluang) dan sampel acak sederhana. Sampel penelitian ini yakni GoTo Group.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi pustaka serta dokumentasi. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni data tidak langsung berupa laporan keuangan GoTo Group tahun 2018–2023 yang diperoleh dari situs web GoTo Group dan situs web yang dipublikasikan BEI, www.idx.co.id. Data melalui proses analisis memakai uji statistik deskriptif, uji normalitas (*one-sample kolmogorov-smirnov test*), serta uji hipotesis (*paired sample t-test*) menggunakan perangkat lunak SPSS 29.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Profitabilitas GoTo Group Sebelum dan Setelah Akuisisi dan Merger

Berikut merupakan data mengenai akun-akun laporan yang dipergunakan pada penelitian.

Tabel 3.1 Akun-akun Laporan Keuangan GoTo Group

Akun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
	(Jutaan rupiah)	(Jutaan rupiah)	(Jutaan rupiah)	(Jutaan rupiah)	(Jutaan rupiah)	(Jutaan rupiah)
	Sebelum akuisisi dan merger			Setelah akuisisi dan merger		
EAIT	-11.749.854	-24.081.642	-16.735.217	1.497.371	-40.408.492	-90.518.726
Total aset	20.569.626	21.393.001	30.108.570	155.137.033	139.216.570	54.097.256
Total Ekuitas	16.419.298	14.863.636	20.799.379	139.024.444	122.723.344	35.720.000
Laba Kotor	-166.823	-477.220	889.369	760.045	5.869.197	9.692.313
Laba Operasi	-11.743.089	-24.159.938	-16.788.657	-22.211.302	-40.544.556	-90.634.418
Penjualan	1.436.511	2.303.897	3.327.875	4.535.764	11.397.167	14.785.492

Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Tabel 3.1 maka diperoleh nilai *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM) serta *operating profit margin* (OPM) GoTo Group sebelum merger

maupun akuisisi (periode 2018-2020) dan sesudah merger maupun akuisisi (periode 2021-2023). Data tersebut tersaji melalui tabel berikut.

Tabel 3.2 Rasio Profitabilitas GoTo Group Periode 2018-2023

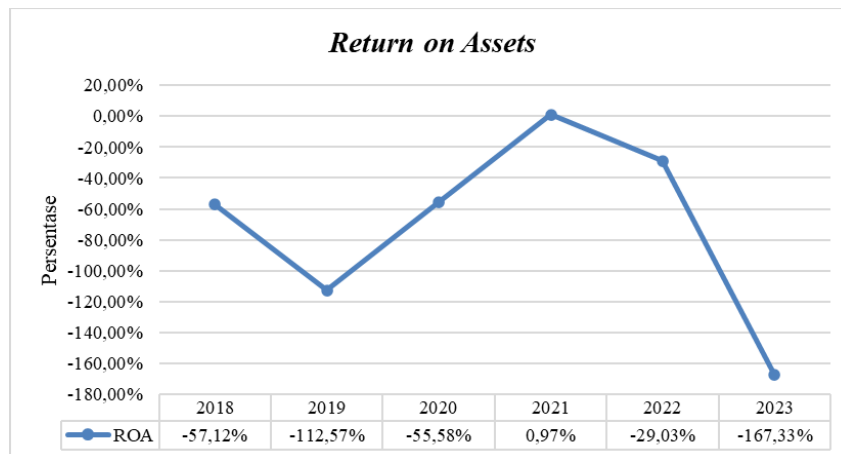
Rasio	2018	2019	2020	2021	2022	2023
	Sebelum akuisisi dan merger			Sesudah akuisisi dan merger		
ROA	-57,12%	-112,57%	-55,58%	0,97%	-29,03%	-167,33%
ROE	-71,56%	-162,02%	-80,46%	1,08%	-32,93%	-253,41%
NPM	-817,94%	-1045,26%	-502,88%	33,01%	-354,55%	-612,21%
GPM	-11,61%	-20,71%	26,72%	16,76%	51,50%	65,55%
OPM	-817,47%	-1048,66%	-504,49%	-489,69%	-355,74%	-613,00%

Sumber: Hasil Olahan Ms. Excel (2025)

3.1.2 ROA GoTo Group Periode 2018-2023

Untuk memperjelas pertumbuhan nilai ROA GoTo Group periode 2018-2023 maka diilustrasikan dalam diagram garis sebagai berikut:

Diagram 3.1 ROA GoTo Group Periode 2018-2023



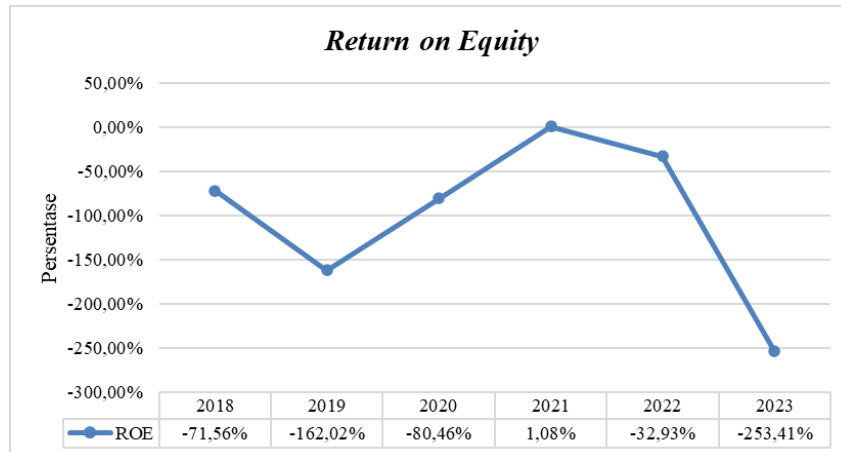
Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Diagram 3.1 menunjukkan ROA sebelum akuisisi dan merger pada tahun 2020 sebesar -55,58%, kemudian pada tahun akuisisi dan merger yaitu 2021 terjadi peningkatan ROA menjadi 0,97% karena adanya peningkatan perolehan penjualan bersih meskipun didampingi dengan kenaikan total aset yang dimiliki. Namun terjadi penurunan ROA di tahun 2022 menjadi -29,03% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi -167,33%. Nilai ROA yang semakin tinggi mengindikasikan penjualan bersih yang diperoleh dari total aset yang dimiliki semakin tinggi pula. Penyebab adanya penurunan nilai ROA di tahun 2022 dan tahun 2023 yaitu karena adanya adanya peningkatan rugi bersih di GoTo Group meskipun nilai total asetnya mengalami penurunan pula.

3.1.3 ROE GoTo Group Periode 2018-2023

Untuk memperjelas pertumbuhan nilai *return on equity* (ROE) GoTo Group periode 2018-2023 yang tercantum pada Tabel 3.2 maka diilustrasikan dalam diagram garis sebagai berikut:

Diagram 3.2 ROE GoTo Group Periode 2018-2023



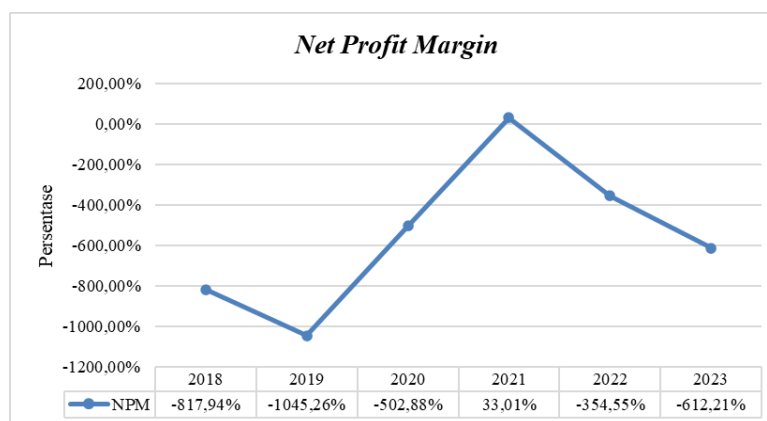
Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Diagram 3.2, nilai ROE 3 tahun sebelum merger dan akuisisi diperoleh nilai tertinggi yaitu di tahun 2018 sebesar -71,58%. Pada tahun akuisisi dan merger yaitu pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai ROE menjadi sebesar 1,08% karena adanya kenaikan total ekuitas. Sedangkan pada periode selanjutnya mengalami penurunan nilai ROE yaitu menjadi -32,93% di tahun 2022 dan menjadi -253,41% di tahun 2023. Penurunan nilai ROE ini diakibatkan adanya penurunan total ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik profitabilitas perusahaan karena ROE memperlihatkan pengelolaan ekuitas dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan.

3.1.4 NPM GoTo Group Periode 2018-2023

Untuk memperjelas pertumbuhan nilai *net profit margin* (NPM) GoTo Group periode 2018-2023 yang tercantum pada Tabel 3.2, maka diilustrasikan dalam diagram garis sebagai berikut:

Diagram 3.3 NPM GoTo Group Periode 2018-2023



Sumber: Diolah Penulis (2025)

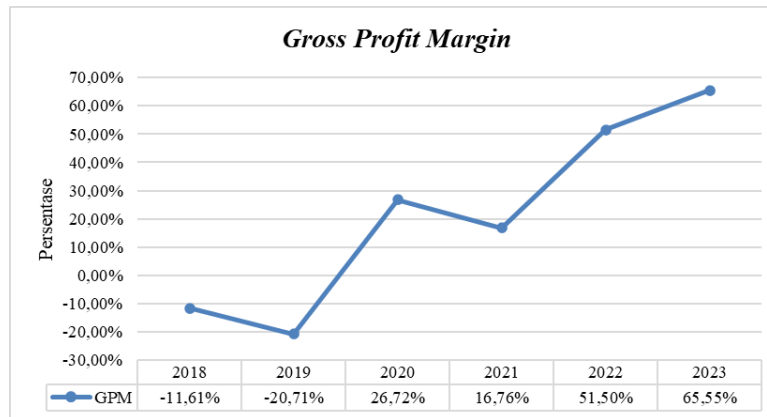
Berdasarkan Diagram 3.3, nilai NPM 3 tahun sebelum merger dan akuisisi diperoleh nilai tertinggi yaitu di tahun 2020 sebesar -502,88% serta nilai terendah yaitu -1045,26% di tahun 2019. Pada tahun akuisisi dan merger yaitu pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai NPM menjadi sebesar 33,01% karena adanya peningkatan penjualan bersih diikuti dengan kenaikan penjualan. Sedangkan pada periode selanjutnya

mengalami penurunan nilai NPM yaitu menjadi -354,55% di tahun 2022 dan menurun lagi menjadi -612,21% karena adanya peningkatan rugi bersih meskipun penjualan meningkat. NPM memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penjualan bersih.

3.1.5 GPM GoTo Group Periode 2018-2023

Untuk memperjelas pertumbuhan nilai *gross profit margin* (GPM) GoTo Group periode 2018-2023 yang tercantum pada Tabel 3.2, maka diilustrasikan dalam diagram garis sebagai berikut:

Diagram 3.4 GPM GoTo Group Periode 2018-2023



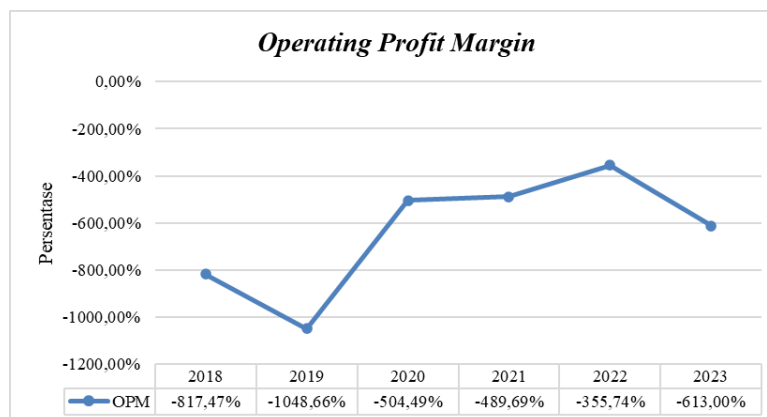
Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Diagram 3.4, nilai GPM 3 tahun sebelum merger dan akuisisi diperoleh nilai tertinggi yaitu di tahun 2020 sebesar 26,72%. Di tahun akuisisi serta merger yakni pada tahun 2021 mengalami degradasi nilai GPM menjadi 16,76% karena adanya penurunan penjualan kotor diikuti dengan kenaikan penjualan. Namun di tahun 2022 mengalami kenaikan nilai GPM menjadi 51,50% dan naik lagi menjadi 65,55% di tahun 2023 karena adanya peningkatan penjualan kotor yang dapat mengimbangi kenaikan penjualan. Nilai GPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam pengelolaan biaya produksi mempunyai kelebihan kompetitif.

3.1.5 OPM GoTo Group Periode 2018-2023

Untuk memperjelas pertumbuhan nilai *operating profit margin* (OPM) GoTo Group periode 2018-2023 yang tercantum pada Tabel 3.2, maka diilustrasikan dalam diagram garis sebagai berikut:

Diagram 3.5 OPM GoTo Group Periode 2018-2023



Sumber: Diolah Penulis (2025)

Berdasarkan Diagram 3.5, nilai OPM 3 tahun sebelum merger dan akuisisi diperoleh nilai tertinggi yaitu di tahun 2020 sebesar -504,49% serta nilai terendah yaitu -1048,66% di tahun 2019. Pada tahun akuisisi dan merger yaitu pada tahun 2021 mengalami peningkatan nilai OPM menjadi sebesar -489,69% dan meningkat lagi di tahun 2022 menjadi -355,74% karena adanya peningkatan penjualan meskipun mengalami penurunan penjualan operasi. Sedangkan pada periode selanjutnya di tahun 2023 mengalami penurunan nilai OPM menjadi -613,00% karena penurunan penjualan operasi yang sangat besar meskipun adanya peningkatan penjualan. Nilai OPM memperlihatkan bagaimana efisiensi operasional perusahaan, nilai OPM yang semakin besar menandakan semakin efisien perusahaan untuk memanfaatkan biaya operasionalnya.

3.1.6 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum Akuisisi dan Merger

Tabel 3.3 Statistik Deskriptif Profitabilitas GoTo Group 3 Periode Sebelum Akuisisi dan Merger (2018-2020)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	3	-112.57	-55.58	-75.0900	32.46776
ROE	3	-162.02	-71.56	-104.6800	49.85689
NPM	3	-1045.26	-502.88	-788.6933	272.37023
GPM	3	-20.71	26.72	-1.8667	25.17142
OPM	3	-1048.66	-504.49	-790.2067	273.10751
Valid N (listwise)	3				

Sumber: Hasil Olahan SPSS 30 (2025)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diuraikan bahwa sebelum akuisisi dan merger, nilai ROA berkisar antara minimum -112,57 hingga maksimum -55,58. Selain itu, sebelum akuisisi dan merger, nilai ROA rata-rata adalah -75,09 dengan deviasi standar 32,47. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum berbeda secara signifikan. Angka ROA rata-rata, yaitu -75,09%, menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Sebelum akuisisi dan merger, ROE memiliki minimum -162,02 dan tertinggi -71,56. Kemudian, dengan deviasi standar 49,86, nilai ROE rata-rata sebelum akuisisi serta merger adalah -104,68. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum berbeda secara signifikan. Efisiensi penggunaan modal bisnis dalam menghasilkan pendapatan tercermin dalam angka ROE rata-rata, yaitu -104,68%.

Sebelum akuisisi dan merger, nilai NPM berkisar dari terendah -1045,26 hingga tertinggi -502,88. Selain itu, sebelum akuisisi dan merger, nilai NPM rata-rata adalah -788,69, dengan deviasi standar 272,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum berbeda secara signifikan. Efektivitas perusahaan dalam mencapai rasio penjualan bersih terhadap total pendapatan, yaitu -788,69%, tercermin dalam nilai rata-rata NPM. Sebelum akuisisi maupun merger, GPM memiliki nilai minimum -20,71 dan nilai maksimum 26,72. Sebelum akuisisi dan merger, nilai GPM rata-rata adalah -1,87, dengan deviasi standar 25,17. Ini menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum berbeda secara signifikan. Nilai GPM rata-rata, yaitu -1,87%, menunjukkan seberapa efisien bisnis menghasilkan penjualan kotor atas total pendapatan.

Sebelum akuisisi dan merger, OPM memiliki nilai minimum -1048,66 dan nilai tinggi -504,49. Selain itu, sebelum akuisisi dan merger, nilai OPM rata-rata adalah -790,21, dengan deviasi standar 273,11. Ini menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum berbeda secara signifikan. Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan operasional atas total pendapatan tercermin dalam nilai OPM rata-rata, yang mencapai -790,21%.

3.1.7 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Akuisisi dan Merger

Tabel 3.4 Statistik Deskriptif Profitabilitas GoTo Group 3 Periode Setelah Akuisisi dan Merger (2021-2023)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	3	-167.33	.97	-65.1300	89.76987
ROE	3	-253.41	1.08	-95.0867	138.16251
NPM	3	-612.21	33.01	-311.2500	324.78205
GPM	3	16.76	65.55	44.6033	25.11551
OPM	3	-613.00	-355.74	-486.1433	128.66667
Valid N (listwise)	3				

Sumber: Hasil Olahan SPSS 30 (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik yang disajikan dalam Tabel 3.4, dapat dijelaskan bahwa nilai minimum ROA setelah proses akuisisi dan merger adalah -167,33, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 0,97. Selanjutnya, nilai rata-rata ROA pasca akuisisi dan merger tercatat sebesar -65,13 dengan nilai standar deviasi yakni 89,77. Hal tersebut mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum. Rata-rata ROA mencerminkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam meraih penjualan yang mencapai -65,13%.

Nilai minimum ROE setelah akuisisi dan merger tercatat sebesar -253,41, sedangkan nilai maksimumnya adalah 1,08. Kemudian, nilai rata-rata ROE setelah akuisisi dan merger adalah -95,09 dengan nilai standar deviasi 138,16. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya ada perbedaan signifikan antara nilai minimum dan maksimum. Rata-rata ROE menggambarkan efisiensi penggunaan modal untuk memperoleh penjualan perusahaan yang mencapai -95,09%.

Nilai minimum NPM setelah akuisisi dan merger tercatat sebesar -612,21, sedangkan nilai maksimumnya adalah 33,01. Di sisi lain, nilai rata-rata NPM setelah akuisisi dan merger adalah -311,25 dengan nilai standar deviasi 324,78. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat perbedaan signifikan antara nilai minimum dan maksimum. Rata-rata NPM memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam meraih penjualan bersih atas total pendapatan sebesar -311,25%.

Nilai minimum GPM setelah proses akuisisi dan merger adalah 16,76, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 65,55. Selanjutnya, nilai rata-rata GPM setelah akuisisi maupun merger tercatat senilai 44,60 dengan nilai standar deviasi 25,12. Hal ini menunjukkan perbedaan yang minimal antara nilai minimum dengan nilai maksimum. Rata-rata GPM mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh penjualan kotor atas total pendapatan yang mencapai 25,12%.

Nilai minimum OPM setelah akuisisi dan merger tercatat sebesar -613,00, sedangkan nilai maksimumnya adalah -355,74. Kemudian, nilai rata-rata OPM setelah akuisisi dan merger adalah -486,14 dengan nilai standar deviasi 128,67. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya ada perbedaan signifikan antara nilai minimum maupun maksimum. Rata-rata OPM menunjukkan rata-rata efisiensi perusahaan dalam memperoleh penjualan operasi atas total pendapatan yaitu sebesar -486,14%.

3.1.8 Uji Normalitas

**Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA	ROE	NPM	GPM	OPM
N		6	6	6	6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-70.1100	-99.8833	-549.9717	21.3683	-638.1750
	Std. Deviation	60.62075	93.04539	374.50395	33.96460	253.36433
Most Extreme Differences	Absolute	.252	.249	.134	.168	.206
	Positive	.120	.139	.134	.168	.132
	Negative	-.252	-.249	-.107	-.146	-.206
Test Statistic		.252	.249	.134	.168	.206
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 30 (2025)

Nilai 0,200 untuk ROA, 0,200 untuk ROE, 0,200 untuk NPM, 0,200 untuk GPM, dan 0,200 untuk OPM merupakan tingkat signifikansi [Asym. Sig (2-tailed)] yang ditetapkan. Dengan memperhatikan bahwa tingkat signifikansi untuk ROA, ROE, NPM, GPM, dan OPM < 0,05, dengan begitu data dinilai mempunyai distribusi normal. Oleh karena itu, untuk langkah selanjutnya, digunakan uji t-sampel berpasangan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.1.9 Uji Hipotesis

**Tabel 3.6 Hasil Uji Hipotesis
 Paired Samples Test**

		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Side d p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	ROA_Sebelum_Akuisisi_dan_Merger - ROA_Sesudah_Akuisisi_dan_Merger	-9.9600	106.169	61.30	-273.699	253.78	-.16	2	.443	.886
Pair 2	ROE_Sebelum_Akuisisi_dan_Merger - ROE_Sesudah_Akuisisi_dan_Merger	-9.5933	160.587	92.71	-408.514	389.33	-.10	2	.464	.927
Pair 3	NPM_Sebelum_Akuisisi_dan_Merger - NPM_Sesudah_Akuisisi_dan_Merger	-477.44	514.438	297.0	-1755.38	800.49	-1.6	2	.125	.249
Pair 4	GPM_Sebelum_Akuisisi_dan_Merger - GPM_Sesudah_Akuisisi_dan_Merger	-46.470	22.8968	13.22	-103.349	10.409	-3.5	2	.036	.072
Pair 5	OPM_Sebelum_Akuisisi_dan_Merger - OPM_Sesudah_Akuisisi_dan_Merger	-304.06	401.241	231.7	-1300.80	692.67	-1.3	2	.160	.320

Sumber: Hasil Olahan SPSS 29 (2025)

Berdasarkan data yang telah disajikan di Tabel 4, diperoleh informasi bahwa nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* dari analisis data komparatif antara variabel ROA tiga tahun sebelum akuisisi dan merger (2018-2020) dengan variabel ROA tiga tahun setelah akuisisi dan merger (2021-2023) yakni 0,886 yang memiliki nilai *t_hitung* senilai -0,16. Mengingat *nilai Asymp. Sig (2-sided p)* > $\alpha = 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis 1 ditolak. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya perbedaan signifikan pada variabel ROA GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger.

Nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* dari analisis data komparatif antara variabel ROE tiga tahun sebelum akuisisi dan merger (2018-2020) dengan variabel ROE tiga tahun setelah akuisisi dan merger (2021-2023) yakni 0,927 yang memiliki nilai t_{hitung} senilai -0,10. Karena nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* $> \alpha = 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis 2 ditolak. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya perbedaan signifikan pada variabel ROE GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger.

Nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* dari analisis data komparatif antara variabel NPM tiga tahun sebelum akuisisi dan merger (2018-2020) dengan variabel NPM tiga tahun setelah akuisisi dan merger (2021-2023) adalah 0,249 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,60. Mengingat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* $> \alpha = 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya perbedaan signifikan pada variabel NPM GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger.

Nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* dari analisis data komparatif antara variabel GPM tiga tahun sebelum akuisisi dan merger (2018-2020) dengan variabel GPM tiga tahun setelah akuisisi dan merger (2021-2023) adalah 0,072 dengan nilai t_{hitung} sebesar -3,50. Karena nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* $> \alpha = 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis 4 ditolak. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya perbedaan signifikan pada variabel GPM GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger.

Nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* dari analisis data komparatif antara variabel OPM tiga tahun sebelum akuisisi dan merger (2018-2020) dengan variabel OPM tiga tahun setelah akuisisi dan merger (2021-2023) yakni 0,320 yang memiliki nilai t_{hitung} senilai -1,30. Mengingat nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* $> \alpha = 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hipotesis 4 ditolak. Hal tersebut memperlihatkan tidak adanya perbedaan signifikan pada variabel OPM GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Tak Terdapat Perbedaan ROA GoTo Group Sebelum dan Setelah Akuisisi dan Merger

Untuk variabel ROA, hasil uji hipotesis *Paired Sample t-Test* memberi hasil nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* = 0,886 $> \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel ROA GoTo Group untuk rentang waktu 2018–2023 tidak mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah akuisisi dan merger. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kenaikan total aset yang diakibatkan oleh merger dan akuisisi tidak menjamin kenaikan penjualan perusahaan yang signifikan karena adanya kenaikan biaya yang terkait dengan transaksi tersebut. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ferawati, 2024) yang tidak menemukan adanya perbedaan yang nyata antara variabel ROA perusahaan sebelum maupun setelah pembelian serta merger.

3.2.2 Tak Terdapat Perbedaan ROE GoTo Group Sebelum dan Setelah Akuisisi dan Merger

Hasil uji hipotesis *Paired Sample t-Test* memberi hasil nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* = 0,927 $> \alpha = 0,05$ untuk variabel ROE. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan signifikan pada variabel ROE GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi dan merger periode 2018-2023. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa kenaikan total ekuitas (modal) akibat akuisisi dan merger tidak menjamin kenaikan penjualan perusahaan secara signifikan akibat kenaikan beban akibat akuisisi dan merger. Hasil penelitian ini selaras akan temuan (Rahayu, 2014) yang mana variabel ROE pada PT Astra Otoparts Tbk sebelum maupun setelah akuisisi memperlihatkan tidak ada perbedaan yang signifikan

3.2.3 Tak Terdapat Perbedaan NPM GoTo Group Sebelum dan Setelah Akuisisi dan Merger

Hasil uji hipotesis *Paired Sample t-Test* memberi hasil nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* = 0,249 $> \alpha = 0,05$ untuk variabel NPM. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan signifikan variabel NPM GoTo Group sebelum maupun setelah akuisisi serta merger periode 2018-2023. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa akuisisi mau merger tidak menjamin peningkatan penjualan bersih perusahaan secara signifikan terhadap total penjualan dikarenakan adanya peningkatan beban yang diakibatkan oleh akuisisi maupun merger. Hasil penelitian ini selaras akan temuan (Firdaus & Dara, 2020) yang di mana variabel NPM pada perusahaan non keuangan menunjukkan tak adanya perbedaan yang signifikan.

3.2.4 Tak Terdapat Perbedaan GPM GoTo Group Sebelum dan Setelah Akuisisi dan Merger

Hasil uji hipotesis *Paired Sample t-Test* memberi hasil nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* = 0,072 $> \alpha = 0,05$ untuk variabel GPM. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak yang menandakan tidak ada perbedaan signifikan pada variabel GPM GoTo Group sebelum maupun sesudah akuisisi dan merger periode 2018-2023.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diasumsikan bahwa akuisisi dan merger tidak menjamin peningkatan penjualan kotor perusahaan secara signifikan terhadap total penjualan karena adanya peningkatan beban yang diakibatkan oleh akuisisi maupun merger. Hasil penelitian ini selaras akan temuan (Nugraheni & Isyuardhana, 2018) yang di mana variabel GPM pada perusahaan yang melaksanakan merger maupun akuisisi serta terdaftar di BEI pada tahun 2013 menunjukkan tak adanya perbedaan yang signifikan.

3.2.5 Tak Terdapat Perbedaan OPM GoTo Group Sebelum dan Setelah Akuisisi dan Merger

Untuk variabel OPM, hasil uji hipotesis *Paired Sample t-Test* memberi hasil nilai *Asymp. Sig (2-sided p)* = 0,320 > $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 ditolak, yang menunjukkan bahwa, dalam kurun waktu 2018–2023, tidak terdapat perbedaan yang nyata antara variabel OPM PT GoTo Group sebelum dan setelah pembelian dan merger. Mengingat tingginya biaya yang terkait dengan akuisisi dan merger, dapat disimpulkan bahwa transaksi ini tidak menjamin kenaikan yang cukup besar dalam penjualan operasional perusahaan terhadap total penjualan.. Hasil penelitian ini sejalan akan temuan (Dewi & Widjaja, 2020) yang di mana variabel OPM pada perusahaan di BEI sebelum maupun setelah akuisisi dan merger tahun 2014–2018 menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan..

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah ada perbedaan profitabilitas GoTo Group sebelum maupun setelah akuisisi dan merger periode 2018–2023 yang terukur melalui ROA, ROE, NPM, GPM dan OPM. Setelah dilakukan *Paired sample t-test*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 ditolak, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara ROA GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger untuk periode 2018–2023
2. Hipotesis 2 ditolak, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara ROE GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger untuk periode 2018–2023;
3. Hipotesis 3 ditolak, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara NPM GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger untuk periode 2018–2023
4. Hipotesis 4 ditolak, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara GPM GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger untuk periode 2018–2023
5. Hipotesis 5 ditolak, yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara OPM GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi serta merger untuk periode 2018–2023.

Dari hasil penelitian maupun kesimpulan yang sudah diambil, selanjutnya dianjurkan beberapa saran yang dimaksudkan mampu memberi manfaat bagi perusahaan dan sejumlah pihak lainnya, diantaranya:

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya tak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas GoTo Group sebelum dan setelah akuisisi dan merger periode 2018–2023 yang diukur pada 5 variabel:
 - a. Pada variabel ROA, tak ada perbedaan signifikan. Dalam hal ini perusahaan yang hendak melakukan akuisisi dan merger perlu memaksimalkan manajemen aset seperti optimalisasi persediaan, pengelolaan aset tetap, dan pengurangan aset yang tak produktif agar aset perusahaan yang telah digabungkan menjadi efisien dalam menghasilkan profit.
 - b. Pada variabel ROE, tak ada perbedaan signifikan. Dalam hal ini perusahaan perlu menyesuaikan pemakaian ekuitas dalam melakukan kegiatan operasional agar memiliki struktur modal yang sehat.
 - c. Pada variabel NPM, tak ada perbedaan signifikan. Dalam hal ini perusahaan dapat menggabungkan kegiatan operasional sejenis (konsolidasi) untuk menekan surplus dan beban operasional.
 - d. Pada variabel GPM, tak ada perbedaan signifikan. Dalam hal ini perusahaan perlu mengelola biaya operasional serta memastikan tiap biaya yang dikeluarkan berkontribusi atas nilai tambah perusahaan.
 - e. Pada variabel OPM, tak ada perbedaan signifikan. Dalam hal ini perusahaan perlu mengevaluasi dan penyesuaian terkait pencapaian target yang diharapkan.
2. Bagi para investor disarankan melakukan analisis terkait laporan keuangan perusahaan yang baru melakukan akuisisi dan merger untuk memastikan apakah saham perusahaan tersebut layak diinvestasikan atau tidak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah baiknya apabila menggunakan sampel penelitian lebih banyak supaya hasil penelitiannya lebih baik. Di sisi lain, disarankan menggunakan variabel yang berbeda seperti rasio liabilitas, rasio solvabilitas ataupun rasio aktivitas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis hendak menyampaikan terima kasih pada semua orang yang mendukung mempersiapkan penelitian ini.

Bibliografi

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK SEBELUM DAN SETELAH ADANYA PANDEMI COVID-19 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 534–551.
- Anjani, N., Manjaleni, R., Teknologi, U., & Bandung, D. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi dan Semasa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT Hero Supermarket Tbk Periode 2018-2022) PT Hero Supermarket Tbk juga merasakan dampak dari pandemi. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 959–974.
- Dewi, S. L., & Widjaja, I. (2020). ANALISIS PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN ABNORMAL RETURN PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018 Sylvi. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 5(1), 34–39.
- Ferawati, I. W. (2024). Analisis Equity Multiplier Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Merger Dan Akuisisi Periode 2019-2021. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 9(2), 231–239.
- Firdaus, G. R., & Dara, S. R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i2.184>
- Hartanto, C. N., Aditya, M. F., Putra, I. A. D., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Pengaruh Merger Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk Tahun 2021 – 2023. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 227–287.
- Leona, M., Putra, S., Angelina, N., Phang, S., Loo, E., & Fatyandri, A. N. (2023). Analisis Merger Dan Akuisisi Pt Goto Gojek Tokopedia Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 152–157.
- Nada, A. K., & Puspita, V. A. (2024). SETELAH COVID-19 PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 2263–2280.
- Nugraheni, P. C., & Isywardhana, D. (2018). DAMPAK MARGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi dan Terdaftar di BEI pada Tahun 2013). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 527–533.
- Nurjanah, S. (2023). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT . GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 – 2022 Diajukan Oleh : BOGOR ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT . GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 –*. UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR.
- Rahayu, E. (2014). ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PENGAKUISISI (STUDI KASUS PT ASTRA OTOPARTS TBK). In *Skripsi*.
<https://www.GoTocompany.com>, diakses: 15 Desember 2024
<https://www.idx.co.id>, diakses: 14 Desember 2024
<https://www.poems.co.id>, diakses: 12 Februari 2025